

DINAMIKA PERAN ISTRI DALAM PEMANFAATAN ERA DIGITAL DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI

Zaky Nur Hakim, Wildan Rara Permana, Adam Kurniawan

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Email: zakynurhakim2@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the dynamics of wives' roles in utilizing digital technology as a strategy to enhance household economic conditions. Digital transformation provides new opportunities for women, particularly wives, to engage in economic activities without abandoning their domestic responsibilities. Through digital platforms such as online marketplaces, social media, digital payment systems, and productivity applications, wives can operate home-based businesses, expand market reach, and increase family income. This research employs a qualitative approach using a literature review of scholarly journals and official reports related to the digital economy and women's empowerment. The findings indicate that digitalization broadens women's economic participation, strengthens financial independence, and enhances their contribution to household welfare. However, challenges such as low digital literacy, limited access to devices, and the dual burden of domestic work persist. The study highlights the need for digital training and family support to optimize wives' participation in the digital economy.

Keywords: *Role Of Wife, Digital Era, Economic Growth*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dinamika peran istri dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai strategi peningkatan ekonomi keluarga. Transformasi digital memberikan peluang baru bagi perempuan, khususnya istri, untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi tanpa meninggalkan peran domestik. Melalui platform digital seperti marketplace, media sosial, pembayaran digital, dan aplikasi produktivitas, istri dapat menjalankan usaha rumahan, memperluas pasar, serta meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur dari jurnal ilmiah dan laporan resmi terkait ekonomi digital dan pemberdayaan perempuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa digitalisasi memperluas ruang ekonomi perempuan, meningkatkan kemandirian finansial, dan memperkuat kontribusi ekonomi keluarga. Namun, hambatan seperti literasi digital rendah, keterbatasan perangkat, dan beban ganda domestik tetap menjadi

.

tantangan utama. Penelitian ini menegaskan perlunya pelatihan digital dan dukungan keluarga untuk memaksimalkan peran istri dalam ekonomi digital.

Kata kunci: *Peran Istri, Era Digital, Peningkatan Ekonomi*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap struktur sosial dan ekonomi masyarakat modern. Era digital membuka peluang baru bagi berbagai kelompok, termasuk perempuan, khususnya istri, untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi tanpa harus keluar dari lingkup domestik. Pemanfaatan teknologi seperti marketplace, media sosial, pembayaran digital, dan aplikasi produktivitas memungkinkan istri menjalankan usaha rumahan, memperluas jaringan pemasaran, dan mengatur kegiatan usaha secara fleksibel. Perubahan ini menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan ekonomi keluarga, terutama pada masa ketika ketahanan ekonomi rumah tangga memerlukan kontribusi dari seluruh anggotanya. (Dharmayanti, N., Fatkar, B., & Ratnasari, A. (2024).

Dinamika peran istri dalam ekonomi digital tidak hanya mencerminkan peningkatan partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi, tetapi juga menunjukkan proses pemberdayaan yang dipengaruhi oleh akses informasi, literasi digital, dan dukungan lingkungan sosial. Transformasi ini sejalan dengan konsep women's economic empowerment (Azizah, S. N., & Salam, A. N. (2023), yaitu kemampuan perempuan untuk mengendalikan sumber daya ekonomi, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, serta memperoleh kemandirian finansial. Dalam konteks keluarga, pemanfaatan teknologi digital memberikan ruang bagi istri untuk mengelola usaha mandiri atau usaha mikro berbasis rumah tangga yang dapat meningkatkan pendapatan tanpa mengabaikan tanggung jawab domestik.

Namun, akses perempuan terhadap teknologi digital masih menghadapi hambatan struktural, seperti kesenjangan literasi digital, keterbatasan kepemilikan perangkat, serta beban ganda domestik yang mempersempit waktu untuk mengembangkan usaha digital. Selain itu, tidak semua perempuan memiliki keberanian atau dukungan keluarga untuk memasuki ekosistem digital. Oleh karena itu, penting untuk meneliti dinamika peran istri dalam memanfaatkan peluang digital sebagai bagian dari upaya peningkatan ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana teknologi digital dimanfaatkan oleh istri dalam kegiatan ekonomi,

faktor pendukung dan penghambatnya, serta kontribusinya terhadap kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini juga berupaya memberikan pemahaman mendalam mengenai peran perempuan dalam ekonomi digital, sehingga dapat menjadi dasar rekomendasi untuk pengembangan pemberdayaan perempuan di era digital dalam peningkatan ekonomi.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan tersebut merupakan salah satu dari lima pendekatan dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan suatu pendekatan fenomenologi dilakukan dengan tujuan mempelajari arti dari fenomena mengenai peran perempuan dalam membantu finansial kebutuhan rumah tangga melalui jualan online (Haryanto, A., & Putri, D. (2023). Tujuan dari pendekatan fenomenologi ini sendiri adalah mereduksi pengalaman satu individu terhadap fenomena menjadi pemahaman tentang sifat yang khas dari sesuatu. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam untuk mendapatkan data yang nyata. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengamati berbagai kegiatan perempuan dalam membantu finansial keluarga secara langsung dengan menggunakan berbagai alat perekam suara juga kamera, dan catatan sebagai alat bantu utama. Dan teknik dokumentasi yang didasarkan terhadap sumber data yang bersifat lisan, tulisan maupun gambar.

Tujuan dari pendekatan fenomenologi adalah untuk mereduksi pengalaman satu individu terhadap fenomena menjadi pemahaman tentang sifat yang khas dari sesuatu (Suryana, R., & Mulyana, D. (2020). Pemilihan subjek penelitian secara *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel sumber dengan pertimbangan tertentu, yang menghususkan pada subjek yang mengalami fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam untuk mendapatkan data yang nyata. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengamati berbagai kegiatan perempuan dalam membantu finansial keluarga secara langsung dengan menggunakan berbagai alat perekam suara juga kamera, dan catatan.

.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan era digital oleh istri dalam upaya peningkatan ekonomi menunjukkan transformasi signifikan dalam pola partisipasi ekonomi rumah tangga. Digitalisasi membuka ruang baru bagi perempuan untuk mengembangkan kegiatan produktif berbasis teknologi, mulai dari usaha kecil rumahan hingga jasa digital yang dapat dioperasikan dari rumah (Dharmayanti, N., Fatkar, B., & Ratnasari, A. (2022)). Pembahasan berikut menguraikan dinamika peran istri dalam ekonomi digital dari tiga aspek utama: bentuk pemanfaatan digital, dampak terhadap ekonomi keluarga, serta hambatan dan faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan.

1. Bentuk Pemanfaatan Era Digital oleh Istri.

Peran istri dalam ekonomi digital tampak melalui berbagai aktivitas yang memanfaatkan platform digital. Pertama, pemanfaatan marketplace memungkinkan istri menjual produk secara online tanpa harus memiliki toko fisik. Platform seperti Shopee, Tokopedia, dan Instagram Shop memberi ruang bagi perempuan untuk memulai usaha dengan modal terbatas (Akhsaniyah. (2023).

Kedua, media sosial menjadi sarana promosi yang efektif melalui konten kreatif, baik berupa foto, video pendek, maupun fitur live selling. Ketiga, penggunaan aplikasi pembayaran digital seperti QRIS dan e-wallet membuat transaksi lebih cepat dan aman, sehingga memperkuat profesionalisme usaha rumahan (Shabrina, A. (2021)). Selain itu, istri juga memanfaatkan aplikasi manajemen usaha seperti BukuKas, Canva, atau Google Workspace untuk administrasi, desain visual, dan kolaborasi (Utami, S. (2024)).

2. Dampak Positif Pemanfaatan Digital terhadap Ekonomi Keluarga.

Pemanfaatan era digital memberikan dampak nyata bagi peningkatan pendapatan keluarga. Banyak istri mampu mengembangkan usaha rumahan secara mandiri, sehingga pendapatan keluarga tidak hanya bertumpu pada suami. Hal ini berkontribusi pada penguatan economic resilience rumah tangga, terutama pada situasi ekonomi yang tidak stabil. Selain itu, digitalisasi memungkinkan istri mencapai fleksibilitas peran, karena aktivitas

.

ekonomi dapat dilakukan tanpa meninggalkan tanggung jawab domestik (Sari Utami, (2024)). Peningkatan literasi digital juga memperkuat kemampuan perempuan untuk membuat keputusan ekonomi yang lebih baik, baik dalam konteks usaha maupun manajemen keuangan keluarga.

3. Tantangan dalam Pemanfaatan Era Digital.

Meskipun peluang digital cukup besar, masih terdapat hambatan struktural dan nonstruktural. Hambatan utama adalah rendahnya literasi digital, terutama pada perempuan di wilayah pedesaan. Minimnya pemahaman tentang pemasaran digital, keamanan siber, atau manajemen konten membuat sebagian istri sulit bersaing di ruang digital. Selain itu, keterbatasan kepemilikan perangkat dan akses internet menjadi kendala bagi mereka yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah. Beban ganda domestik juga menjadi faktor signifikan yang mengurangi waktu dan energi perempuan untuk mengembangkan usaha digital (Utami, S. (2024)).

4. Faktor Pendukung Keberhasilan Peran Istri dalam Ekonomi Digital

Keberhasilan pemanfaatan digital sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga, terutama suami. Dukungan berupa pembagian tugas domestik atau dukungan moral dapat memperkuat kepercayaan diri istri untuk mencoba peluang digital baru. Pelatihan digital yang diselenggarakan oleh pemerintah, komunitas perempuan, atau platform digital juga berperan besar dalam meningkatkan kompetensi (Artanti, D. Y., dkk. 2024). Selain itu, keberadaan ekosistem digital yang inklusif seperti kemudahan pendaftaran usaha, fasilitas promosi, dan fitur seller support mendorong istri untuk terlibat lebih aktif dalam ekonomi digital (Avista, A. S. L., & Mashudi. (2024)).

5. Implikasi Sosial-Ekonomi dari Transformasi Digital.

Transformasi digital tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada perluasan peran sosial perempuan. Istri yang aktif secara digital menunjukkan peningkatan agency atau kemampuan mengambil keputusan, termasuk dalam pengelolaan keuangan domestik

.

(Utami, S. (2024). Perubahan ini berkontribusi pada terwujudnya kesetaraan peran ekonomi dalam keluarga. Selain itu, peran istri dalam digitalisasi usaha rumahan melahirkan bentuk baru kewirausahaan perempuan (women-led digital entrepreneurship) yang mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas (Kurniasih, E. (2025).

D. KESIMPULAN

Dinamika peran istri dalam pemanfaatan era digital menunjukkan bahwa teknologi mampu memperluas ruang ekonomi perempuan, meskipun masih dihadapkan pada tantangan literasi digital dan hambatan domestik. Optimalisasi peran ini membutuhkan dukungan keluarga, peningkatan kompetensi digital, serta kebijakan pemerintah yang berpihak pada pemberdayaan perempuan dalam ekosistem digital. Dengan demikian, pemanfaatan era digital dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan ekonomi keluarga (Kus Wanti, A., Manihuruk, H., Maryam, S., Istiyanto, B., Matondang, N., & Ridwan, R. (2025).

**

DAFTAR PUSTAKA

Dharmayanti, N., Fatkar, B., & Ratnasari, A. (2024). The influence of the digital economy and women's empowerment on the family economy. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 17(1).

Azizah, S. N., & Salam, A. N. (2023). The role of digital financial services in accelerating women's economic empowerment in Indonesia: What is left to the learn. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 8(2).

Haryanto, A., & Putri, D. (2023). Pendekatan Fenomenologi untuk Menggali Makna Pengalaman Sosial: Studi Perempuan Bekerja di Ranah Domestik dan Digital. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora (JISH)*, 12(4), 223-234.

Suryana, R., & Mulyana, D. (2020). Pendekatan Fenomenologi dalam Riset Komunikasi: Studi terhadap Aktivitas Ibu Rumah Tangga dalam Media Sosial Bisnis. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 9(2), 98-110.

Dharmayanti, N., Fatkar, B., & Ratnasari, A. (2022). The Influence of the Digital Economy and Women's Empowerment on the Family Economy. 17(1), 47-76.

Eksistensi Perkembangan Perekonomian Perempuan di Era Digitalisasi — Utami, S. (2024). *Eksistensi Perkembangan Perekonomian Perempuan di Era Digitalisasi*. AN-NISA: Jurnal Studi Gender, 12(1).

Utami, S. (2024). *Eksistensi Perkembangan Perekonomian Perempuan di Era Digitalisasi*. Jurnal AN-NISA: Jurnal Studi Gender dan Anak,

Artanti, D. Y., dkk. (2024). *Analisis Perkembangan Ekonomi Digital pada Perekonomian Masyarakat di Indonesia*.

Jurnal GESI (Jurnal Gender dan Sosial Inklusif), Universitas Wijaya Putra.

Avista, A. S. L., & Mashudi. (2024). *Literasi Digital dan Penguatan UMKM: Tinjauan Teoritis terhadap Strategi Pemberdayaan di Daerah Terpencil*.

Utami, S. (2024). *Eksistensi Perkembangan Perekonomian Perempuan di Era Digitalisasi*. Jurnal AN-NISA: Jurnal Studi Gender dan Anak.

Pemanfaatan e-marketplace sebagai Bentuk Pemberdayaan UMKM dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 — Shabrina, A. (2021). *Pemanfaatan e-marketplace sebagai Bentuk Pemberdayaan UMKM dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. Connected: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(1).

Komunikasi Digital Perempuan dalam Bisnis Online — Akhsaniyah. (2023).

Kus Wanti, A., Manihuruk, H., Maryam, S., Istiyanto, B., Matondang, N., & Ridwan, (2025). *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Usaha Ekonomi Kreatif Home Industri Rumah Tangga Melalui Digital*